

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out the levels of anxiety perceived by junior high school students and identify the major stressor reported by the students learning to speak English. A descriptive method was employed as the research design of this study and adapted questionnaire of Foreign Language Classroom Anxiety Scale (FLCAS) by Horwitz, Horwitz and Cope (1986). It was administered to 40 students of an English class in a Junior High School Lembang. Besides an open ended questionnaire, classroom observation and interview were used to find the data about the major stressor that causes student's anxiety. The results showed that most of the students were "mildly anxious" level (42%) in speaking English. There were eight "anxious" level students (21%), eleventh "relaxed" level students (29%) and only three "very relaxed" level students (8%). The major stressors in students' speaking were speaking in English in classroom activities and performing in English in front of their classmates and teacher. Teacher should be aware of this kind anxiety and help the students by creating a low anxiety in classroom activities.

Key words: Speaking, Anxiety, Students

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui level-level kecemasan dari murid-murid di sekolah menengah pertama atau SMP dan untuk mengidentifikasi keutamaan rasa stres yang muncul pada murid-murid dalam pembelajaran berbicara bahasa Inggris. Didalam penelitian ini metode deskripsi digunakan sebagai desain penelitian dan mengadopsi pertanyaan dari skala kecemasan pada bahasa asing didalam ruangan kelas oleh Horwitz, Horwitz dan Cope (1986). Pertanyaan itu dibagikan kepada 40 murid sekolah menengah pertama Lembang dalam kelas bahasa Inggris. Selain itu, ada beberapa pertanyaan yang tidak terbatas, observasi kelas dan wawancara yang digunakan untuk mendapatkan data tentang keutamaan rasa stress yang menyebabkan kecemasan pada murid. Hasil menunjukkan bahwasanya murid yang paling banyak berada pada level yang sedikit cemas (42%) dalam berbicara bahasa Inggris. Kemudian ada 8 murid yang berada di level yang cemas (21%), 11 murid berada di level yang santai (29%) dan hanya 3 murid yang berada di level yang sangat santai (8%). Keutamaan rasa stres pada saat murid berbicara adalah pada saat berbicara bahasa Inggris dalam kegiatan-kegiatan kelas bahasa Inggris dan tampil dalam bahasa Inggris didepan teman-teman kelas dan guru. Guru harus lebih memperhatikan dalam keadaan berbagai macam kecemasan dan membantu murid untuk mengurangi rasa cemas pada saat kegiatan didalam ruangan kelas.

Kata kunci: Berbicara, Kecemasan, Murid-murid